



## **FAKTOR SOSIAL DAN BUDAYA DALAM PEMILIHAN PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN: PERSPEKTIF MAHASISWA DI BERBAGAI DAERAH**

**Sudawan Supriadi<sup>1</sup> Sri Wahyuni<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Email : [sudawan.supriadi@unja.ac.id](mailto:sudawan.supriadi@unja.ac.id)

### **Abstract**

*The selection of study programs is an academic decision that is influenced by social and cultural factors, in addition to interests and talents. This study aims to analyze the reasons why students choose the Bachelor of Government Studies Study Program at the University of Jambi and understand the influence of social and cultural factors in these decisions. The research uses a descriptive qualitative approach with primary data from in-depth interviews and observations, as well as secondary data from related documents. Data analysis was carried out using NVivo 12 Plus to identify key patterns and themes. The results of the study show that the selection of study programs is influenced by social factors such as the influence of family, friends, and the media, as well as cultural factors such as leadership values and community traditions. In addition, academic considerations and career prospects also play an important role. These findings highlight the importance of understanding social and cultural factors in designing recruitment strategies and academic guidance to increase student satisfaction and success.*

**Keywords:** *Social, cultural, Bachelor of Government Studies*

### **PENDAHULUAN**

Pemilihan program studi merupakan keputusan akademik yang memiliki dampak jangka panjang bagi mahasiswa. Keputusan ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat dan bakat, tetapi juga oleh faktor eksternal, khususnya faktor sosial dan budaya. Di Indonesia, terutama di daerah tertentu, kecenderungan mahasiswa dalam memilih program studi sering kali selaras dengan nilai-nilai sosial dan budaya yang berkembang di lingkungan mereka. Misalnya, penelitian oleh (Budi Raharjo et al., 2019) mengungkapkan bahwa mahasiswa di Kabupaten Sumbawa lebih memilih perguruan tinggi lokal karena faktor kedekatan dengan keluarga dan lingkungan sosial. Fenomena serupa juga terjadi di Universitas Jambi, di mana mahasiswa Ilmu Pemerintahan semester 2 mempertimbangkan faktor sosial dan budaya dalam memilih program studi mereka.

Faktor sosial seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, dan komunitas memainkan peran penting dalam keputusan akademik mahasiswa (Juniari et al., 2022). Selain itu, nilai-nilai budaya yang berkembang di suatu daerah juga memengaruhi persepsi dan preferensi individu dalam memilih bidang studi (Khakim, 2022). Secara ilmiah, pemahaman mengenai bagaimana faktor sosial dan budaya berperan dalam



pemilihan program studi menjadi esensial dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dapat mengembangkan strategi rekrutmen yang lebih efektif serta program bimbingan dan konseling yang lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial. Dengan pengembangan sistem informasi berbasis website, diharapkan program studi mampu menyediakan akses informasi yang cepat dan akurat, sehingga mendukung efektivitas strategi rekrutmen serta memperkuat keterjangkauan layanan akademik bagi calon mahasiswa. Selain itu, platform digital yang dikembangkan juga berperan dalam meningkatkan citra positif institusi di mata masyarakat, menciptakan lingkungan akademik yang lebih profesional dan terpercaya, serta memperkuat branding program studi. Dengan demikian, transparansi layanan akademik dapat ditingkatkan, sejalan dengan upaya perguruan tinggi dalam memberikan bimbingan dan konseling yang lebih adaptif sesuai kebutuhan mahasiswa (Supriadi et al., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan program studi. (Kurniasih et al., 2022) menemukan bahwa faktor sosial, seperti pengaruh keluarga dan teman sebaya, berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Menurut (Martini, 2023) juga menegaskan bahwa faktor budaya, termasuk norma dan nilai yang dianut masyarakat setempat, memainkan peran penting dalam proses ini. (Khakim, 2022) menyatakan bahwa faktor sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi manajemen. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada konteks daerah tertentu dan belum banyak yang mengkaji perspektif mahasiswa di berbagai daerah, termasuk di Universitas Jambi.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana mahasiswa dari berbagai daerah menentukan pilihan akademiknya berdasarkan faktor sosial dan budaya. Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, faktor ekonomi, dan daya tarik institusi pendidikan turut memengaruhi preferensi akademik mahasiswa (Juniari et al., 2022). Namun, masih terdapat celah dalam penelitian yang secara spesifik menelaah bagaimana aspek sosial dan budaya berinteraksi dalam menentukan pemilihan program studi Ilmu Pemerintahan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antara faktor sosial dan budaya dengan pemilihan program studi,



serta menawarkan solusi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kepuasan dan keberhasilan akademik mahasiswa.

Jika aspek sosial dan budaya ini tidak diperhitungkan dalam perancangan kebijakan akademik, maka terdapat risiko rendahnya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program studi yang dipilih. Hal ini dapat berimplikasi pada rendahnya tingkat kelulusan, tingginya angka putus studi, serta ketidaksesuaian antara kebutuhan pasar tenaga kerja dengan lulusan yang dihasilkan (Juniari et al., 2022). Tanpa pemahaman yang komprehensif mengenai faktor sosial dan budaya, universitas mungkin kesulitan dalam merancang program bimbingan dan konseling yang efektif untuk membantu mahasiswa memilih program studi yang sesuai dengan potensi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam pengelolaan pendidikan tinggi.

### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari pendahuluan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Apa saja alasan utama yang melatarbelakangi mahasiswa dalam memilih program studi Ilmu Pemerintahan?
- b. Bagaimana faktor sosial dan budaya mempengaruhi dalam keputusan memilih program studi Ilmu Pemerintahan Universitas Jambi.

### **2. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut:

- a. Menganalisis alasan utama yang melatarbelakangi mahasiswa dalam memilih program studi Ilmu Pemerintahan
- b. Untuk memahami faktor sosial dan budaya yang memengaruhi mahasiswa baru Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Jambi dalam memilih program studi.

### **3. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Teori Pilihan Rasional (Rational Choice Theory)**

Teori Pilihan Rasional (Rational Choice Theory) merupakan teori yang berfokus pada bagaimana individu membuat keputusan berdasarkan pertimbangan rasional untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian. Teori ini berasumsi bahwa individu akan memilih opsi yang memberikan manfaat terbesar bagi mereka. Dalam konteks pemilihan program studi, mahasiswa akan



mempertimbangkan berbagai faktor seperti prospek karir, minat pribadi, dan dukungan sosial sebelum memutuskan program studi yang akan dipilih. Teori ini juga menekankan bahwa pilihan individu dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu (experience value) dan harapan terhadap hasil di masa depan (decision value) (Boudon, 2009)

## **2. Teori Sosialisasi (Socialization Theory)**

Teori Sosialisasi menjelaskan bagaimana individu belajar dan menginternalisasi nilai, norma, dan peran sosial melalui interaksi dengan lingkungan sosialnya. Sosialisasi dapat terjadi melalui keluarga, teman sebaya, institusi pendidikan, dan media. Dalam konteks pemilihan program studi, sosialisasi memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan preferensi mahasiswa terhadap suatu program studi. Misalnya, pengaruh orang tua, guru, dan teman sebaya dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi tertentu (wahyu hidayat, ari ramadhan, 2023)

## **3. Teori Determinisme Budaya (Cultural Determinism Theory)**

Teori Determinisme Budaya menyatakan bahwa budaya memiliki pengaruh dominan dalam membentuk perilaku dan keputusan individu. Budaya dapat memengaruhi cara berpikir, nilai, dan norma yang dipegang oleh seseorang, sehingga memengaruhi pilihan mereka dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pemilihan program studi. Dalam konteks penelitian ini, budaya daerah asal mahasiswa dapat memengaruhi preferensi mereka terhadap program studi tertentu, terutama jika budaya tersebut menekankan pentingnya pendidikan dalam bidang tertentu (Surahman, 2016).

## **4. Teori Identitas Sosial (Social Identity Theory)**

Teori Identitas Sosial (Social Identity Theory) menjelaskan bagaimana identitas sosial individu terbentuk melalui keanggotaan dalam kelompok sosial tertentu. Identitas sosial ini memengaruhi cara individu memandang diri mereka sendiri dan orang lain, serta memengaruhi perilaku mereka. Dalam konteks pemilihan program studi, identitas sosial mahasiswa dapat memengaruhi keputusan mereka, terutama jika program studi tersebut dianggap sebagai bagian dari identitas kelompok atau budaya mereka. Misalnya, mahasiswa dari daerah



tertentu mungkin memilih program studi yang dianggap sesuai dengan nilai dan norma kelompok sosial mereka (Arifinl, 2025)

### **5. Studi Empiris tentang Pemilihan Program Studi**

Studi empiris tentang pemilihan program studi telah banyak dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa. Beberapa faktor yang sering ditemukan dalam penelitian meliputi minat pribadi, prospek karir, pengaruh keluarga, dan dukungan sosial. Misalnya, penelitian oleh (Arifinl, 2025) menunjukkan bahwa identifikasi mahasiswa dengan kampus dan program studi tertentu dapat memengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan kampus dan kepuasan mereka terhadap program studi yang dipilih. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa faktor budaya dan sosial juga memainkan peran penting dalam pemilihan program studi, terutama di daerah-daerah dengan budaya yang kuat (Surahman, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggali pemahaman mahasiswa mengenai faktor sosial dan budaya yang memengaruhi pemilihan Program Studi Ilmu Pemerintahan. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap bagaimana mahasiswa dari berbagai daerah mempertimbangkan aspek sosial dan budaya dalam memilih program studi tersebut. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan yang berasal dari latar belakang daerah yang berbeda dan sedang menempuh perkuliahan di Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jambi. Pemilihan subjek ini didasarkan pada peran mereka sebagai calon pembuat kebijakan yang diharapkan memiliki pemahaman terhadap dinamika sosial dan budaya yang melatarbelakangi keputusan akademik mereka.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus dengan pengumpulan data dari sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan mahasiswa dari berbagai daerah, sementara data sekunder dikumpulkan dari dokumen dan studi terdahulu terkait faktor sosial dan budaya dalam pemilihan pendidikan tinggi. Untuk memastikan keteraturan dan akurasi dalam penelitian, data dianalisis menggunakan aplikasi NVivo 12 Plus (Syafitri et al., 2024).

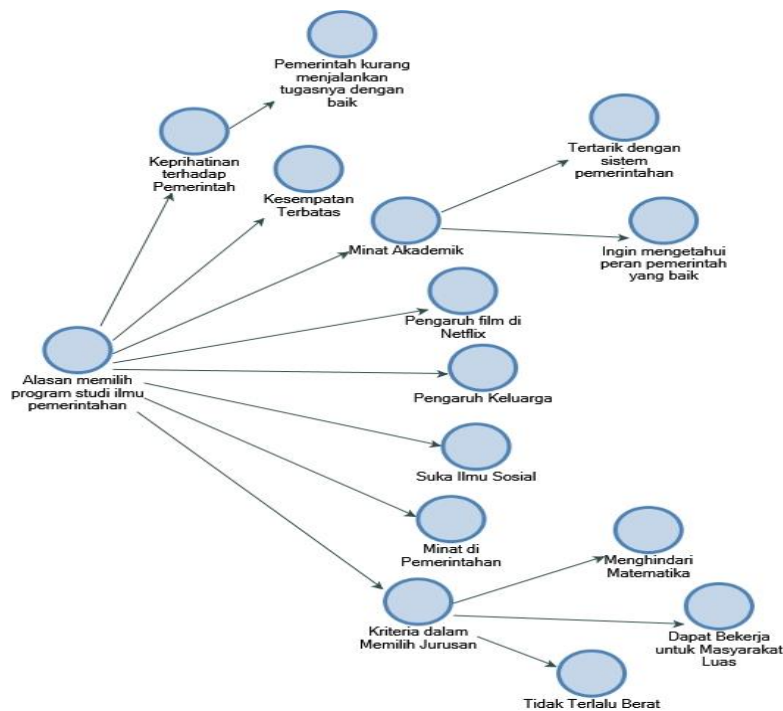


Pertama, transkripsi data dilakukan untuk mengubah rekaman wawancara menjadi teks tertulis. Kedua, proses koding dan kategorisasi dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema utama, seperti faktor sosial, budaya, dan ekonomi dalam pemilihan program studi. Ketiga, analisis tematik diterapkan dengan mengidentifikasi pola serta kata kunci yang sering muncul melalui fitur word frequency dan text query analysis. Keempat, visualisasi data dengan *project map*. Terakhir, interpretasi hasil mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan studi sebelumnya guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana faktor sosial dan budaya memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Ilmu Pemerintahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Alasan utama yang melatarbelakangi mahasiswa dalam memilih program studi Ilmu Pemerintahan

Pemilihan program studi Ilmu Pemerintahan oleh mahasiswa ternyata tidak hanya berdasarkan preferensi akademik semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan budaya yang berkembang dalam kehidupan mereka. Berdasarkan analisis dari gambar *Project Map* yang menggambarkan alasan mereka memilih jurusan ini, terdapat beberapa aspek yang menjadi latar belakang keputusan tersebut.



**Gambar 1.** Alasan Mahasiswa Memilih Program Studi Ilmu Pemerintahan,  
Sumber: Diolah melalui Nvivo 12 Plus, 2023



Dari sisi sosial, pengaruh keluarga memegang peran penting dalam menentukan pilihan studi. Banyak mahasiswa yang memilih Ilmu Pemerintahan karena mendapatkan dorongan atau arahan dari orang tua dan kerabat mereka. Selain itu, ketertarikan terhadap ilmu sosial juga menjadi faktor lain yang mendorong keputusan ini, terutama bagi mereka yang sudah memiliki latar belakang pendidikan yang erat dengan ilmu sosial. Menariknya, media populer seperti film dan serial di platform Netflix juga berkontribusi dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap dunia pemerintahan. Representasi politik dan sistem pemerintahan dalam media sering kali memberikan gambaran menarik tentang dinamika pemerintahan, sehingga menumbuhkan ketertarikan untuk mendalaminya secara akademik.

Selain faktor sosial, aspek budaya juga turut berpengaruh. Banyak mahasiswa yang memiliki keprihatinan terhadap kinerja pemerintah, terutama terkait berbagai permasalahan yang terjadi di dalam sistem pemerintahan. Kesadaran ini mendorong mereka untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana pemerintahan seharusnya dijalankan. Rasa ingin tahu yang tinggi tentang sistem pemerintahan dan bagaimana peran pemerintah dalam mengelola suatu negara menjadi motivasi kuat bagi sebagian mahasiswa dalam memilih jurusan ini. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan budaya politik di daerah asal mereka berpotensi membentuk cara pandang mahasiswa terhadap pentingnya memahami pemerintahan yang baik.

Di samping faktor sosial dan budaya, aspek akademik juga berperan dalam keputusan mereka. Beberapa mahasiswa memang memiliki minat akademik yang kuat terhadap ilmu pemerintahan, baik karena pengalaman belajar sebelumnya maupun karena ketertarikan pada dinamika politik dan kebijakan publik. Namun, ada juga mahasiswa yang memilih program studi ini karena keterbatasan pilihan atau karena peluang masuk yang lebih besar dibandingkan dengan jurusan lain. Beberapa dari mereka juga mempertimbangkan aspek pragmatis, seperti menghindari mata pelajaran yang dianggap sulit, seperti matematika. Selain itu, prospek kerja yang luas serta anggapan bahwa bidang ini tidak terlalu berat dari segi akademik menjadi faktor tambahan yang mempengaruhi keputusan mereka.

Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih Ilmu Pemerintahan tidak terjadi begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan budaya yang melekat dalam kehidupan mereka. Lingkungan



keluarga, media, budaya politik, serta pertimbangan akademik semuanya berperan dalam membentuk perspektif mereka terhadap bidang studi ini. Dengan memahami faktor-faktor ini, institusi pendidikan dapat lebih memahami motivasi mahasiswa dan merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan latar belakang mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi studi lebih lanjut mengenai bagaimana lingkungan sosial dan budaya di berbagai daerah membentuk kecenderungan mahasiswa dalam memilih jalur pendidikan mereka.

## 2. Faktor sosial dan budaya mempengaruhi dalam keputusan memilih program studi Ilmu Pemerintahan Universitas Jambi

Gambar project map dibawah ini menunjukkan bahwa faktor sosial dan budaya memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa memilih program studi Ilmu Pemerintahan. Faktor-faktor ini dapat dikategorikan sebagai berikut :



**Gambar 2.** Faktor sosial dan budaya,  
Sumber: Diolah melalui Nvivo 12 Plus, 2023



#### a. **Faktor Sosial**

Faktor sosial mencerminkan bagaimana lingkungan sosial dan interaksi mahasiswa dengan individu atau kelompok tertentu memengaruhi pilihan akademik mereka. Beberapa aspek utama yang muncul dalam project map ini antara lain:

- **Pengaruh Teman dan Alumni:** Mahasiswa cenderung memilih program studi yang sama dengan teman-teman mereka atau karena rekomendasi alumni Universitas Jambi yang memberikan informasi dan pengalaman positif tentang program studi Ilmu Pemerintahan.
- **Pengaruh Organisasi:** Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, baik di sekolah maupun di luar kampus, memberikan pemahaman dan ketertarikan lebih terhadap bidang pemerintahan.
- **Faktor Lingkungan Sosial:** Kondisi pemerintahan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa juga menjadi pemicu dalam pemilihan program studi ini. Jika mereka melihat adanya permasalahan dalam pemerintahan, mereka ingin berkontribusi dalam perubahan.
- **Diri Sendiri dan Film:** Beberapa mahasiswa juga memilih jurusan ini berdasarkan ketertarikan pribadi yang dipengaruhi oleh film atau media yang mereka konsumsi, seperti film yang menggambarkan sistem pemerintahan dan kepemimpinan.

#### b. **Faktor Budaya**

Faktor budaya berkaitan dengan nilai, norma, dan tradisi yang membentuk pola pikir mahasiswa dalam menentukan pilihan akademik. Beberapa aspek yang teridentifikasi dalam analisis ini adalah:

- **Inspirasi Kepemimpinan:** Beberapa mahasiswa terinspirasi oleh figur pemimpin daerah atau tokoh nasional, seperti Anies Baswedan, yang dianggap sebagai sosok pemimpin berpengaruh dan membawa perubahan positif. Inspirasi ini memotivasi mereka untuk memahami lebih dalam tentang pemerintahan dan kepemimpinan.
- **Nilai Budaya dan Tradisi:** Ada mahasiswa yang memilih Ilmu Pemerintahan karena faktor budaya dan tradisi keluarga atau komunitas yang menekankan pentingnya peran pemerintahan dalam kehidupan masyarakat.



- **Ketidakterpengaruhan Lingkungan:** Meskipun banyak mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial, terdapat juga beberapa yang menyatakan bahwa pilihan mereka murni berdasarkan pertimbangan pribadi dan tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, pemilihan program studi Ilmu Pemerintahan oleh mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan budaya yang membentuk perspektif serta motivasi mereka. Secara sosial, keputusan ini banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, seperti rekomendasi teman, alumni, organisasi, serta eksposur terhadap media dan film yang membangun ketertarikan terhadap sistem pemerintahan. Selain itu, kondisi pemerintahan di lingkungan asal mahasiswa juga menjadi pemicu bagi mereka untuk memahami lebih dalam dan berkontribusi dalam perubahan sosial.

Dari aspek budaya, nilai-nilai kepemimpinan, inspirasi dari tokoh politik seperti Anies Baswedan, serta tradisi masyarakat yang menekankan pentingnya peran pemerintahan turut memengaruhi pemilihan program studi ini. Beberapa mahasiswa memilih jurusan ini karena ingin menghindari mata kuliah berbasis matematika, sementara yang lain melihat peluang kerja yang luas dalam sektor pemerintahan dan pelayanan publik.

Secara keseluruhan, pemilihan program studi Ilmu Pemerintahan tidak hanya didasarkan pada preferensi akademik semata, tetapi juga merupakan hasil dari interaksi sosial dan nilai-nilai budaya yang melekat dalam diri mahasiswa. Studi ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap faktor sosial dan budaya dalam pemilihan program studi dapat menjadi pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam menyusun strategi untuk menarik minat calon mahasiswa secara lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifinl, I. (2025). *Pengaruh Digital Brand Personality Kampus Terhadap Perilaku Kewargaan Mahasiswa : SUDUT JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )*. 9(1), 588–602.
- Boudon, R. (2009). Rational Choice Theory. *The New Blackwell Companion to Social Theory*, 179–195. <https://doi.org/10.1002/9781444304992.ch9>
- Budi Raharjo, F., Maradita, F., & Sri Nuryani, H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Asal Kabupaten Sumbawa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*,



- 2(2), 96–104. <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i2.529>
- Hidayat, W., Ramadhana, A., & Suryana, A. (2023). Teori Sosialisasi Kebijakan Pendidikan. *Journal J-Mpi: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 2(1), 42-53.
- Juniari, N. K. E., Arcana, I. N., Pranadewi, P. M. A., & Saputra, I. N. G. A. J. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Program Studi Diploma III Manajemen Tata Hidangan di Politeknik Pariwisata Bali. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 11(1), 70–80. <https://doi.org/10.52352/jbh.v10i1.463>
- Khakim, M. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Manajemen Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 3(2), 1–5. <https://doi.org/10.24929/missy.v3i2.2010>
- Kurniasih, D., Karniawati, N., Adibowo, R., Sukaesih, P., & Fidowaty, T. (2022). Survey Dampak Pelaksanaan MBKM di Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom Tahun 2021. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 171–184. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v5i2.1548>
- Martini. (2023). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Perkuliahan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 2(1), 1–20.
- Supriadi, S., Wahyuni, S., Siregar, D. R., Ulfah, F., & Santoso, R. (2025). *Peningkatan Penguatan Branding dan Transparansi Melalui Pengembangan Sistem Informasi Website*. 4(1), 16–24. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v4i1.29872>
- Surahman, S. (2016). Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 12(1), 31. <https://doi.org/10.24821/rekam.v12i1.1385>
- Syafitri, Y., Dema, H., & Syarifuddin, H. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Disiplin Kerja: Kasus Desa Taulan Menggunakan Nvivo. *PAMARENDA : Public Administration and Government Journal*, 4(1), 29–41. <https://doi.org/10.52423/pamarenda.v4i1.12>